

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permasalahan lingkungan telah menjadi salah satu isu penting dalam dunia internasional dimana suatu permasalahan lingkungan yang terjadi di suatu wilayah telah menjadi tanggung jawab dunia internasional. Permasalahan lingkungan yang terjadi meliputi pencemaran lingkungan, degradasi sumber daya dan pemanasan global. Pencemaran lingkungan adalah salah satu bentuk kerusakan lingkungan yang terjadi akibat kegiatan atau aktivitas manusia maupun secara alami. Selain pencemaran tanah dan udara, pencemaran laut menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh beberapa Negara di dunia.

Sejak peluncuran kapal pengangkut minyak yang pertama *GLUCKAUF* pada tahun 1885 dan penggunaan mesin diesel sebagai penggerak utama kapal tiga tahun kemudian, maka fenomena pencemaran laut oleh minyak mulai muncul.

Baru pada tahun 1954 atas prakarsa dan pengorganisasian yang dilakukan oleh pemerintah Inggris (UK), lahirlah "*Oil Pollution Convention*", yang mencari cara untuk mencegah pembuangan campuran minyak dan pengoperasian kapal tanker dan kamar mesin kapal lainnya.

Sebagai hasilnya adalah sidang IMO mengenai "*International Conference On Marine Pollution*" dari tanggal 08 Oktober sampai 02 November 1973 yang menghasilkan "*International Convention For The Prevention Of Oil Pollution From Ships*" tahun 1973, yang kemudian disempurnakan dengan TSP (Tanker Safety and Pollution Prevention) Protocol tahun 1978 dan konvensi ini dikenal dengan nama MARPOL 1973/1978 yang masih berlaku sampai sekarang.

Kawasan gili indah merupakan lokasi 3 gili di Kabupaten Lombok Utara yaitu: Gili Trawangan, Gili Meno, dan Gili Air yang merupakan destinasi wisata paling banyak di kunjungi di pulau Lombok. Sehingga, kawasan ini menjadi rentan akan adanya pencemaran karena banyaknya kapal-kapal yang beroperasi di perairan tersebut.

Dampak dari pencemaran minyak di laut tergantung pada banyak faktor, antara lain, karakteristik fisik, kimia, dan toksisitas dari minyak dan juga penyebarannya yang dipengaruhi oleh dinamika air laut: pasang surut, angin, gelombang dan arus. Dampak dari senyawa minyak yang tidak dapat larut di dalam air akan mengapung dan menyebabkan air laut berwarna hitam. Beberapa komponen minyak akan tenggelam dan terakumulasi di dalam sedimen sebagai deposit polutan pada pasir dan batuan-batuan di pantai.

Komponen hidro karbon yang bersifat toksik berpengaruh pada reproduksi, perkembangan, pertumbuhan, perilaku biota laut, terutama pada plankton. Akibatnya dapat menurunkan produksi ikan, hingga kematian yang disebabkan toksisitas sublethal hingga toksisitas lethal. Proses emulsifikasi merupakan sumber mortalitas bagi organisme, terutama pada telur, larva, dan perkembangan embrio karena pada tahap ini sangat rentan terhadap lingkungan tercemar.

Secara tidak langsung, pencemaran laut akibat minyak dengan susunan kimianya yang kompleks dapat membinasakan kekayaan laut dan mengganggu kesuburan lumpur di dasar laut. Selain dapat menghalangi sinar matahari masuk ke dalam lapisan air laut, lapisan minyak juga dapat menghalangi pertukaran gas dari atmosfer dan mengurangi kelarutan oksigen sampai pada tingkat tidak cukup untuk mendukung kehidupan laut.

Tak hanya itu, pencemaran minyak di laut juga meluas pada kerusakan ekosistem mangrove. Seperti diketahui, minyak dapat berpengaruh terhadap sistem perakaran mangrove yang berfungsi dalam pertukaran CO_2 dan O_2 ,

dimana akar tersebut akan tertutup minyak, sehingga kadar oksigen dalam akar berkurang. Pengendapan minyak dalam waktu lama dapat menyebabkan pembusukan pada akar mangrove sehingga menyebabkan kematian. Hal ini tentunya berkaitan erat dengan kelangsungan hidup biota yang hidup berasosiasi dengan hutan mangrove itu sendiri seperti moluska, ikan, udang, kepiting dan biota lainnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk memilih judul “PENERAPAN ATURAN MARINE POLLUTION (MARPOL) UNTUK MENCEGAH PENCEMARAN MINYAK DIKAWASAN PERAIRAN GILI INDAH OLEH KANTOR UNIT PENYELENGGARA PELABUHAN (UPP) KELAS II PEMENANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menetapkan rumusan masalah karya tulis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aturan MARPOL dalam pengaturan pencemaran laut oleh minyak di wilayah perairan gili indah oleh Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Pemenang?
2. Bagaimana upaya penanggulangan dan pencegahan pencemaran laut akibat tumpahan minyak di wilayah perairan gili indah?

1.3 Tujuan dan Kegunaan penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Dalam Penulisan karya tulis ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan aturan MARPOL dalam pengaturan pencemaran laut akibat tumpahan minyak.
2. Untuk mengetahui upaya pencegahan dan penanggulangan pencemaran laut akibat tumpahan minyak.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

1. Manfaat bagi dunia akademik
 - a. Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi Civitas Akademika UNIMAR AMNI.
 - b. Menambah informasi bagi taruna serta menambah bahan referensi di perpustakaan UNIMAR AMNI.
2. Manfaat bagi dunia praktisi
 - a. Diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memotivasi agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan jasa.
 - b. Untuk mengurangi tingkat kerusakan yang timbul jika terjadi tumpahan minyak di perairan.
 - c. Untuk mengetahui cara-cara penanganan yang tepat untuk tumpahan minyak.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana mengenai susunan penulisan karya tulis ini yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifik pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam karya tulis ini.

1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan penulis.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam karya tulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

2.1. Definisi – Definisi

1. Pengertian Penerapan
2. Pengertian Aturan
3. Pengertian Pencegahan
4. Pengertian Pencemaran
5. Pengertian Minyak
6. Pengertian Kawasan
7. Pengertian Laut
8. Pengertian Unit Penyelenggara Pelabuhan (UPP)
9. Pengertian Hukum
10. Pengertian Internasional
11. Pengertian Upaya
12. Pengertian Penanggulangan
13. Tumpahan minyak

2.2. Faktor – Faktor Pencemaran Lingkungan Laut

2.3. Peraturan Internasional Pencegahan Pencemaran Laut (MARPOL 73/78)

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang :

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.2. Metode Pengumpulan Data

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tersebut :

4.1. Gambaran Umum Objek Pengamatan

4.2. Pembahasan

4.3. Hasil

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab II yaitu :

1. Kesimpulan
2. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Serangkaian daftar tulisan di bagian akhir yang memuat sumber.

LAMPIRAN

Dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama.